

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin. Pendekatan kuantitatif digunakan apabila:¹

- a. Masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- b. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi
- c. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/ *treatment* tertentu terhadap yang lain
- d. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian
- e. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur
- f. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 34

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin menguji hipotesis adakah pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan guru terhadap karakter peserta didik. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

2. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) maksudnya adalah penelitian yang langsung dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.³ Dan metode yang digunakan adalah metode survey, metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal 105

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hal 10

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: ar-ruzz Media, 2011), hal 176

⁵ *Ibid*, hal 117

Dalam penelitian ada beberapa macam variabel diantaranya adalah:

1. Variabel bebas/variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru. Dan kemudian dalam penelitian ini diberi nama variabel X yaitu Pola Asuh Orang Tua menjadi (X_1) dan Kedisiplinan Guru menjadi (X_2)

2. Variabel terikat/Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Karakter peserta didik

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam suatu penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti didalamnya pasti memerlukan sejumlah populasi yang nantinya akan diteliti. Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subjek (satu-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.⁸ Populasi yaitu objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

⁶ *Ibid*, hal 61

⁷ *Ibid*, hal 61

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁹

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang akan menjadi objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, barang atau benda, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa kelas MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

Tabel 1
Data Siswa-siswi MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VI	151
2	Kelas VII	99
3	Kelas IX	107
Jumlah		357

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi.¹⁰ Teknik sampling adalah teknik

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 61

¹⁰ Margono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Alfabeta,2009), hal 56

pengambilan sampel.¹¹ Dalam penarikan sampel umumnya dikenal dua cara, yaitu:¹²

a. Probability sampling

1) Simple Random Sampling

Penarikan sampel secara acak sederhana dipergunakan jika populasi penelitian bersifat homogen.

2) Systematic Random Sampling

Random sampling adalah metode paling dekat dengan definisi probability sampling. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

3) Stratified Random Sampling

Populasi dibagi ke dalam kelompok strata dan kemudian mengambil sampel dari tiap kelompok tergantung kriteria yang ditetapkan

4) Cluster Random Sampling

Populasi dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil tiap-tiap kelompok.

5) Multistage Random Sampling

Pengambilan sampel menggunakan lebih dari satu teknik probability sampling.

6) Probability Propotional to Size Sampling

Probabilitas pengambilan sampel sebanding dengan ukuran sampling bahwa sampel dipilih secara proporsional dengan ukuran

¹¹ *Ibid*, hal 62

¹² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Grasindo, 2010), hal 82-89

total populasi. Ini adalah bentuk multistage sampling di tahap pertama dan kemudian random sampling di tahap kedua, tapi jumlah sampel sebanding dengan ukuran populasi.

b. Non probability sampling

a. Quota Sampling

berdasarkan proporsi ciri-ciri tertentu untuk menghindari bias

b. Accidental Sampling

Pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul

c. Purposive or Judgmental Sampling

Pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai informan

d. Voluntary Sampling

Pengambilan sampel berdasarkan kerelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Metode ini paling umum digunakan dalam jajak pendapat.

e. Snowball Sampling

Pengambilan sampel berdasarkan penelusuran sampel sebelumnya.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah teknik “Random sampling”. Random sampling adalah teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama peserta didik yang

menjadi populasi kedalam ketas. Kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sample. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti.¹³ Sedangkan menurut Sugiyono, Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁴

Perhitungan menurut Arikunto dalam Indra jaya mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlahnya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹⁵ Berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti mengambil sampel 15% populasi yang ada.

Kelas VII	$151 \times \frac{15}{100}$	22
Kelas VIII	$99 \times \frac{15}{100}$	14
Jumlah		36

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

D. Kisi-Kisi Instrumen

¹³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 117

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 118

¹⁵ Rahmi Fentina Sari, *Hubungan Pengetahuan Guru tentang Manajemen Pembelajaran dengan Kinerja Guru di MtsN 2 Medan*, vol 01, hal 06

Intrumen yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar” menggunakan instrument berupa angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Pola Asuh Orang Tua (X_1)	Demokratis	1. Demokratis dalam berkomunikasi dengan orang tua 2. Demokratis menerima kritik yang diberikan orang tua
		Otoriter	1. Otoriter serta agresif dalam suatu masalah 2. Emosi kurang stabil jika ada masalah 3. Otoriter serta menentang pendapat
		Permisif	1. Anak dianggap sebagai orang dewasa 2. Diberi kelonggaran untuk melakukan apa saja 3. Permisif pada cara orang tua mendidik anak
2.	Kedisiplinan Guru	Kedisiplinan	1. Kehadiran dalam

		dalam mengajar	mengajar 2. Memberikan tugas kepada siswa 3. Tegas dalam mendidik siswa
		Kedisipinan pada diri sendiri	1. Berpakain rapi 2. Sopan dalam sikap dan bertutur kata
		Kedisiplinan pada peraturan sekolah	1. Tepat waktu datang ke sekolah
3.	Karakter Siswa	Karakter peserta didik	1. Disiplin pada peraturan 2. Jujur dengan diri sendiri dan orang lain 3. Religius 4. Toleransi dengan sesama 5. Kreatif memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 90

Instrument yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁷

Karena angket dijawab dan diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal.

- a. sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Dalam pengantar dijelaskan maksud pendedaran angket, jaminan kerahasiaan jawaban serta ucapan terima kasih kepada responden. Petunjuk pengisian menjelaskan bagaimana cara menjawab pertanyaan atau merespon pernyataan yang tersedia.
- b. butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang dan tidak bercabang dan beranak.
- c. untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Untuk pernyataan dan pertanyaan tertutup

¹⁷ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu* ,hal 194

disediakan alternatif jawaban dan tiap alternatif hanya berisi satu pesan sederhana.¹⁸

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, kuesioner langsung dan tidak langsung, kuesioner pilihan ganda, isian, check list, rating-scale, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Keuntungan koesioner antara lain:

- 1) tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) dapat dibagikan secara serentak
- 3) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing
- 4) bisa dibuat anonym sehingga responden tidak malu dan jujur untuk menjawabnya.
- 5) Dapat dibuat berstandart sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang sama.¹⁹

Kelemahan koesioner antara lain:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab.
2. Sering sukar dicari validasiannya.
3. Walaupun dibuat anonym, responden sering sekali membuat jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
4. Sering tidak dikembalikan terutama jika dikirim lewat pos

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005), hal 219-2020

¹⁹ *Ibid*, hal 195

5. Waktu pengembalian tidak bersama-sama kadang ada yang lama sehingga terlambat.²⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.²¹ Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

F. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.²² Sumber data dalam penelitian yang digunakan peneliti ada dua antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah angket yang diisi oleh peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar sebanyak 36 peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti.²³ Data sekunder

²⁰ *Ibid*, hal 195-196

²¹ *Ibid*,hal131

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 132

²³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal 34

adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal.²⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.²⁵ Proses pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian, karena data tersebut nantinya yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Koesioner (Angket)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui.²⁶ Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seseorang. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pola asuh orang tua kepada anak, Kedisiplinan Guru dan Karakter Peserta didik.

Sebelum koesioner di teliti harus melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh koesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran.
- c. Menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik.

²⁴ Hadiri Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal 73

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 83

²⁶ *Ibid*, hal 140

- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan analisis data.²⁷

Sebelum dilakukan penelitian angket harus melalui tahap uji coba supaya mengetahui tingkat kevalidan dari pertanyaan tersebut. Salah satu kelemahan anket adalah bahwa angkernya sukar kembali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan pelaksanaan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun yang dirancang selama penelitian.²⁸ Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, visi misi sekolah dan sarana dan prasarana di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono dalam bukunya adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk

²⁷ *Ibid*, hal 268

²⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hal 77

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²⁹

Tujuan dilakukan analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Untuk menganalisis data yang ada, maka peneliti menggunakan:

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistic yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.³⁰ Deskriptif statistika di dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: Pola Asuh Orang Tua, Disiplin Guru, dan karakter peserta didik.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dari lapangan sehingga data yang diperoleh layak masuk pada pengujian hipotesis. Melalui tahap inilah penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun uji prasyarat yang akan dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik.

Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk

²⁹ *Ibid*, hal 278

³⁰ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 251

distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.³¹ Jika data berdistribusi normal maka data bisa dilanjutkan untuk uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan uji Kolmogrov-Smirnov apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal sedangkan jika lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

3. Uji linearitas

Uji linieritas merupakan uji persyaratan untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Untuk uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulan tidak terdapat ;inier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y).³²

I. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dengan sementara yang ahrus diuji kebenarannya dengan penelitian ilmiah. Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang dari) dan *thesis* (pendapat). Jadi hipotesis itu adalah suatu yang masih kurang dari kesimpulan pendapat. Namun kesimpulan tersebut belum final dan masih dimungkinkan terdapat jawaban yang benar.³³

³¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 278

³² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal 96

³³ *Ibi.*, hal 106

Uji hipotesis ini dilakukan melalui *SPSS 16.0 For Windows* dengan menggunakan beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel

a : harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen atau terikat (Y), bila variabel independen atau bebas (X) dua atau lebih. jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (karakter siswa)

X₁: variabel bebas (Pola Asuh Oranf Tua)

X₂: variabel bebas (Kedisiplinan Guru)

untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.